

## **IMPLIMENTASI KEGIATAN LITERASI DIGITAL: PENDAMPINGAN KEGIATAN MEMBACA DI SDN NGLUMBER II KEPOHBARU BOJONEGORO**

**Cholid Fadil<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*Email Korespondensi: [cholid\\_fadil.ep@upnjatim.ac.id](mailto:cholid_fadil.ep@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat berbasis Literasi Digital ini dilakukan untuk membantu menanamkan budaya literasi digital dan memberikan edukasi kepada para dewan guru serta para staff SDN Nglumber II menjadi sekolah yang adaptif dengan tanpa meninggalkan pentingnya budaya literasi. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan secara langsung berinteraksi dengan para dewan guru SDN Nglumber II. Pada kegiatan ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pembelajaran dan tahap pengembangan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi berupa pemberian materi dan FGD terkait Literasi Digital. Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait materi yang diberikan dilakukan pembagian kuisioner yang wajib diisi oleh peserta sebelum pemberian materi (*pre-test*) dan setelah pemberian materi (*post-test*). Berdasarkan hasil yang didapatkan terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru dewan guru SDN Nglumber II terkait literasi digital.

**Kata kunci:** SDN Nglumber 11, dewan guru, literasi digital.

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hal yang lazim dilakukan oleh kalangan akademisi di lingkungan Perguruan Tinggi karena pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk aktualisasi dari keilmuan yang dimiliki oleh seorang akademisi. Pengabdian Masyarakat dapat dilakukan kepada kalangan masyarakat yang membutuhkan untuk dikembangkan dan/atau dibina akan kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri. Pengabdian Masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan kesempatan kepada akademisi untuk dapat berkontribusi kepada kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, tim dari UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan pelatihan dan penyuluhan ke SDN Nglumber II yang terletak di Desa Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Tema yang diangkat dalam kegiatan tersebut adalah edukasi kepada masyarakat melalui pendekatan kultural untuk menanamkan pentingnya literasi digital kepada kalangan anak.

Program Sekolah Literasi Digital merupakan sebuah program yang dilakukan untuk menanamkan pentingnya budaya literasi pada kalangan anak berbasis digital sebagai wujud adaptasi terhadap zaman. Program Literasi Digital telah diinisiasi oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 melalui Gerakan Literasi

Nasional (GLN). Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan budaya literasi membentuk kelompok kerja Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk menciptakan koordinasi berbagai kegiatan literasi yang dikelola unit-unit kerja yang terkait. Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah untuk melakukan peningkatan minat baca siswa dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk menggerakkan literasi bangsa dengan menerbitkan literatur-literatur pendukung bagi siswa yang berbasis kearifan lokal. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 untuk menginisiasi Gerakan Satu Guru Satu Buku untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam pembelajaran baca dan tulis.

Dalam hal ini, Literasi Digital merupakan inovasi perbaikan dari program Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk memadukan budaya literasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Literasi Digital menjadikan media digital sebagai sumber literatur yang akan dijadikan bahan literasi oleh kalangan anak sebagai respon perkembangan zaman. Budaya literasi perlu untuk dipadukan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi karena kalangan anak memiliki kecenderungan untuk menggunakan gawai atau media digital sebagai wadah untuk mencari hiburan dengan tanpa pembatas. Adapun maksud pembatas disini yaitu pembatas seperti waktu dan muatan konten.

Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak melarang penggunaan gawai atau media digital pada anak. Akan tetapi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan panduan dan Batasan agar kalangan anak dapat mengakses media digital atau gawai secara bijak di bawah pengawasan orang yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap anak. Adapun contoh orang yang berwenang melakukan pengawasan terhadap anak yaitu orang tua / wali dan guru. Hal ini karena orang tua / wali merupakan agen sosialisasi penanaman nilai dan norma pertama kali kepada anak yang kemudian proses sosialisasi penanaman nilai dan norma tersebut dilanjutkan oleh guru. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang penting untuk menciptakan budaya literasi digital kepada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat berbasis Literasi Digital ini dilakukan untuk membantu menanamkan budaya literasi digital dan memberikan edukasi kepada para dewan guru serta para staff SDN Nglumber II menjadi sekolah yang adaptif dengan tanpa meninggalkan pentingnya budaya literasi. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan secara langsung berinteraksi dengan para dewan guru serta para staff SDN Nglumber II. Pada kegiatan ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pembelajaran dan tahap pengembangan.

Setelah dilakukan observasi dan pengamatan terhadap kondisi lingkungan disekitar SDN Nglumber II telah didapatkan fakta bahwasanya SDN Nglumber II kurang memiliki fasilitas pendukung untuk dilakukannya Program Literasi Digital. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kurangnya perawatan pada perpustakaan dan tidak adanya wifi yang dapat diakses secara umum. Beberapa hal tersebut menjadi kendala sulitnya menciptakan program literasi digital yang ideal kepada SDN Nglumber II. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi tim

dosen serta mahasiswa perwakilan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini, tim dosen dan mahasiswa perwakilan UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki solusi melalui Pengabdian Masyarakat yaitu dengan cara mengenalkan aplikasi pendukung yaitu literacycloud.org sebagai sarana literasi digital.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Nglumber II terletak yang terletak di Desa Kepohabru. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi berupa pemberian materi serta FGD terkait Literasi Digital. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

1. Permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada dewan guru dan staff SDN Nglumber II sebagai peserta
2. Memberikan *pre-test* sebelum dilakukannya pemberian materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terkait dampak penggunaan kortikosteroid yang tidak rasional.
3. Memberikan materi dan presentasi tentang literasi digital.
4. Melakukan FGD dengan dewan Guru SDN Nglumber II tentang literasi digital
5. Memberikan *post-test* setelah dilakukannya pemberian materi
6. Mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari peserta. Kegiatan penyuluhan ini dikatakan berhasil apabila hasil *post-test* peserta memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dari hasil *pre-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil pre test dan post test

Hasil evaluasi dari *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil evaluasi *pre test* kegiatan

No	Pertanyaan	SS%	S%	TS%	STS%
1	Apakah saudara mengetahui Literasi Digital?	0	70	30	0
2	Apakah saudara mengenalkan literasi digital pada peserta didik?	0	0	30	70
3	Dalam pengenalan literasi digital kepada peserta didik, apakah saudara menggunakan perangkat atau aplikasi pendukung?	0	0	75	15
4	Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian?	0	10	40	50

Tabel 2. Hasil evaluasi *post test* kegiatan

No	Pertanyaan	SS%	S%	TS%	STS%
1	Apakah saudara mengetahui Literasi				

	Digital?	15	85	0	0
2	Apakah saudara mengenalkan literasi digital pada peserta didik?	10	90	0	0
3	Dalam pengenalan literasi digital kepada peserta didik, apakah saudara menggunakan perangkat atau aplikasi pendukung?	70	30	0	0
4	Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian?	50	50	0	0

Keterangan : SS = Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil yang terdapat Tabel 1 dan 2 terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru di SDN Nglumber II tentang literasi digital. Diharapkan setelah kegiatan ini berakhir guru di sekolah tersebut memiliki kesadaran yang lebih tentang literasi digital dan juga mengenalkan literasi digital kepada siswa dalam batasan-batasan yang dibolehkan oleh norma agama dan norma kesusilaan.

### Proses Pelaksanaan Kegiatan

Ketika Tim Perwakilan UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan Pengabdian Masyarakat terdapat beberapa kegiatan yang telah disiapkan untuk memberikan informasi mengenai langkah tepat untuk merealisasikan Budaya Literasi Digital bagi SDN Nglumber II secara terintegrasi agar dapat memberikan stimulasi kepada SDN Nglumber II melakukan Program Literasi Digital. Adapun kegiatannya yaitu :

#### a. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan sosialisasi interaktif yang disampaikan oleh Bu Rohmatul Faizah S.Pd.I.,M.Pd.I. mengenai 4 (empat) aspek pokok Program Literasi Digital yaitu :

- 1) Gerakan Literasi Sekolah dengan cara siswa dibiasakan 15 (lima belas) menit sebelum jam masuk sekolah, bisa membaca buku- buku yang tersedia di perpustakaan sekolah;
- 2) Peserta didik bisa membaca di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan jam yang sudah ditentukan;
- 3) Untuk meningkatkan literasi peserta didik melalui kegiatan membaca melalui platform literacycloud.org;
- 4) Pendampingan kegiatan membaca, hal ini dilakukan berkelompok sesuai jenjang Pendidikan dan kemampuan membaca siswa, masuk kategori rendah, sedang atau tinggi. Dalam platform literacycloud.org, banyak yang bisa diakses mulai dari cerita, puisi, dan lain-lain.



Gambar 1. Penyampaian Materi literasi digital di SDN Nglumber II

b. FGD (Focus Group Discussion)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan suatu kegiatan dimana para peserta diskusi dibentuk melalui kelompok-kelompok supaya lebih fokus membahas seputar Literasi Digital. Tujuan utama dilakukannya metode Focus Group Discussion (FGD) adalah untuk memperoleh interaksi lebih intens mengenai data yang dihasilkan dari suatu diskusi kelompok dimana partisipan/responden serta meningkatkan mengenai informasi untuk menganalisis suatu fenomena. Adapun capaian dari FGD dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Saat sesi Focus Group Discussion (FGD) dengan dewan guru dan staff SDN Nglumber II didampingi oleh tim dosen sebagai narasumber. Hal ini karena apabila terdapat pertanyaan dari dewan guru dan staff SDN Nglumber II maka Tim Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur.
- 2) Pada saat sesi Focus Group Discussion (FGD) dengan dewan guru dan staff SDN Nglumber II berlangsung sangat interaktif karena para dewan guru dan staff SDN Nglumber II tertarik dengan tema Literasi Digital yang dibawakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur.
- 3) Pada saat sesi Focus Group Discussion (FGD) dengan dewan guru dan staff SDN Nglumber II dijelaskan mengenai cara penggunaan kanal aplikasi literacycloud.org. Dalam aplikasi tersebut telah dijelaskan mengenai tata cara untuk mengakses aplikasi tersebut serta aplikasi tersebut telah memuat seluruh buku bacaan dari seluruh kalangan sehingga bagi pihak yang ingin mengakses tinggal mencari kata kunci saja di dalam aplikasi tersebut.



Gambar 2. FGD tentang Literasi Digital di SDN Nglumber II

### **Capaian Kegiatan PKM**

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Nglumber II terdapat beberapa hal yang telah berhasil dicapai. Adapun capaian dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di SDN Nglumber II tersebut yaitu yang pertama Pengabdian Masyarakat ini berhasil dilakukan dengan mengenalkan komunikasi digital melalui aplikasi Literasi Digital hingga melibatkan seluruh elemen di SDN Nglumber II. Kedua, tema Pengabdian Masyarakat yang dibawa oleh Tim Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur selaras dengan semangat yang dimiliki oleh SDN Nglumber II sehingga pada saat sesi Focus Group Discussion (FGD) berlangsung sangat interaktif dan dua arah. Ketiga, pihak UPN “Veteran” Jawa Timur dan SDN Nglumber II berhasil menjalin hubungan baik untuk mengaktualisasikan semangat literasi digital sehingga tercipta hubungan mutualisme. Keempat, pihak SDN Nglumber II mendapatkan pengetahuan mengenai cara untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya minat untuk membaca pada siswa terhadap suatu literatur atau buku bacaan. Oleh karena itu, Pengabdian Masyarakat ini mampu memberikan bekal kepada SDN Nglumber II agar dapat menggalakkan kembali budaya literasi kepada para siswa terhadap literatur yang akan disajikan kepada siswa.

### **Kendala**

Oleh karena SDN Nglumber II terletak di Desa Kepohabru yang jauh dari pusat perkotaan, maka Tim Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur sulit untuk menemukan lokasi SDN Nglumber II. Selain itu, kendala bagi SDN Nglumber II harus mampu untuk berperan aktif dan adaptif untuk meningkatkan minat baca pada siswa melalui budaya Literasi Digital SDN Nglumber II.

### **KESIMPULAN**

Dengan adanya Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim perwakilan UPN “Veteran” Jawa Timur kepada SDN Nglumber II maka SDN Nglumber II menjadi Sekolah Dasar yang peka terhadap isu- isu literasi dan teknologi. Hal ini sejalan dengan semangat yang telah dimiliki oleh SDN Nglumber II untuk meningkatkan budaya literasi kepada siswa SDN Nglumber II. Program Literasi Digital yang telah diinisiasi oleh UPN “Veteran” Jawa Timur telah mampu memberikan arah yang jelas terhadap mekanisme pelaksanaan literasi digital secara teknis. Hal ini karena tim perwakilan UPN “Veteran” Jawa Timur telah mengenalkan aplikasi sebagai media untuk membuka peluang yang sangat besar bagi siswa untuk dapat melakukan budaya literasi.

Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Nglumber II ini kami selaku Tim Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang efektif bagi Dewan Guru dan Staff SDN Nglumber II. Selain itu, kami berharap dapat menumbuhkan budaya literasi secara massif di kalangan SDN Nglumber II agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang lebih baik lagi ke depannya. Semoga kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, komunitas sosial, dan lain lain dapat semakin massif untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Seluruh Civitas Akademika UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi dukungan terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. (2017). Kilasan Gerakan Literasi Nasional. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>. Diakses pada 26 Agustus 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Diakses pada 27 Agustus 2022.
- Universitas Medan Area. (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. <https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>. Diakses pada 27 Agustus 2022.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2021). Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Harus Kita Ketahui dan Miliki. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>. Diakses pada 28 Agustus 2022.